

### Global

Bursa saham Amerika Serikat (AS) menguat pada hari Rabu karena S&P 500 naik 0,86% ditutup pada rekor tertingginya, sementara Dow naik 1,22%. Kedua indeks tersebut menghentikan penurunan tiga hari berturut-turutnya. Indeks Nasdaq naik 0,51%. Menteri Keuangan AS Janet Yellen memperingatkan bahwa Tiongkok menjual surplus panel surya dan kendaraan listriknya ke pasar global, sehingga mendistorsi harga pasar. Dia menambahkan tindakan Beijing kemungkinan akan merugikan perusahaan manufaktur ramah lingkungan di AS. Yellen mengatakan dia akan menekan Tiongkok mengenai praktik-praktik ini selama kunjungannya mendatang ke negara tersebut. Sementara itu, presiden Tiongkok Xi Jinping bertemu dengan para eksekutif AS ketika dunia usaha mencoba mengatasi ketegangan hubungan antar negara. Para pemimpin bisnis Amerika yang hadir antara lain adalah pendiri Blackstone Stephen Schwarzman, Presiden dan CEO Qualcomm Cristiano Amon, dan Ketua Bloomberg Mark Carney. Hal ini menandakan upaya terbaru Beijing untuk meningkatkan investasi asing di Tiongkok ketika hubungan dengan AS masih buruk.

### Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali ditutup melemah dan nyaris secara eksklusif bergerak di zona merah kemarin. IHSG ditutup ambles 0,75% ke posisi 7.310,09 pada perdagangan Rabu. Nilai transaksi indeks pada akhir perdagangan kemarin mencapai sekitar Rp 9,90 triliun dengan melibatkan 14,87 miliar saham yang berpindah tangan sebanyak 1,08 juta kali. Sebanyak 201 saham menguat, 364 saham melemah, dan 214 saham stagnan. Sementara itu investor asing tercatat melakukan penjualan bersih sebesar Rp870,28 miliar di seluruh pasar dengan nyaris sepenuhnya berasal dari pasar reguler. Adapun, asing mencatatkan pembelian bersih Rp 2,76 miliar di pasar negosiasi dan tunai.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah kemarin melemah 0,50% terhadap dollar dan mencapai level terendah pada tahun ini di 15.875. Spot dibuka pada 15.838 dan terus naik ke 15.850 didorong oleh aksi beli diakhir kuartal. Bank sentral sempat melakukan intervensi di level 15.850. Aksi beli terus berlanjut pada sore hari sejalan bank sentral yang melonggarkan intervensinya dan spot kemudian secara bertahap naik lebih tinggi dari 15.850 ke 15.875. Yield obligasi Republik Indonesia bergerak naik tipis 2-3bps di tengah depresiasi IDR dan mata uang Asia. Setelah lelang, pasar sekunder terlihat lebih banyak di dominasi oleh investor domestik sementara aktivitas investor asing masih relatif terbatas.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.75%	0.37%
U.S	3.2%	0.4%

BONDS	26-Mar	27-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.69	6.73	0.60
INA 10 YR (USD)	5.03	5.04	0.06
UST 10 YR	4.23	4.19	(0.98)

INDEXES	26-Mar	27-Mar	%
IHSG	7365.66	7310.09	(0.75)
LQ45	997.80	990.37	(0.74)
S&P 500	5203.58	5248.49	0.86
DOW JONES	39282.33	39760.0	1.22
NASDAQ	16315.70	16399.5	0.51
FTSE 100	7930.96	7931.98	0.01
HANG SENG	16618.32	16392.8	(1.36)
SHANGHAI	3031.48	2993.14	(1.26)
NIKKEI 225	40398.03	40762.7	0.90

FOREX	27-Mar	28-Mar	%
USD/IDR	15840	15890	0.32
EUR/IDR	17153	17195	0.24
GBP/IDR	19987	20069	0.41
AUD/IDR	10323	10379	0.55
NZD/IDR	9493	9524	0.33
SGD/IDR	11756	11784	0.24
CNY/IDR	2191	2199	0.33
JPY/IDR	104.28	105.00	0.69
EUR/USD	1.0829	1.0821	(0.07)
GBP/USD	1.2618	1.2630	0.10
AUD/USD	0.6517	0.6532	0.23
NZD/USD	0.5993	0.5994	0.02

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Waller Speech			
JP	BoJ Summary of Opinions			
AU	Retail Sales MoM Prel FEB	0.3%	1.1%	0.3%
GB	GDP Growth Rate QoQ Final Q4		-0.1%	-0.3%
US	GDP Growth Rate QoQ Final Q4		4.9%	3.2%
US	Initial Jobless Claims MAR/23		210K	212.0K

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI